

Penelusuran Alumni Dalam Rangka Penyaluran Lulusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fio Unesa

¹Eva Ferdita Yuhantini, ²David Agus Prianto, ³Irmantara Subagio, ⁴Mohammad Faruk, ⁵Arif Bulqini
¹²³⁴⁵Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Article history:

Accepted: 09 Januari 2023
Publish: 17 Januari 2023

Keywords:

Tracer
Alumni
Olahraga

Abstrak

Upaya penelusuran alumni Prodi PKO sangat diperlukan untuk mengetahui relevansi program pendidikan yang dilaksanakan terhadap kebutuhan dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data alumni untuk tahun lulusan 2020 dan 2021. Penelitian ini menggunakan skema penelitian Kebijakan Fakultas, khususnya menjadi penelitian khusus pada bidang kemahasiswaan dan alumni. Hasil yang didapatkan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah didominasi oleh biaya sendiri/keluarga dengan persentase 57,4%, bidikmisi 37,6% dan beasiswa swasta dengan persentase 5%. Tingkat Pendidikan yang tepat saat alumni berada didunia kerjanya banyak yang menjawab setingkat lebih tinggi sebanyak 67 alumni, serta 57 alumni menjawab tingkat yang sama. Peran metode pembelajaran yang efektif menurut alumni adalah perkuliahan sebesar 15%, praktikum 15%, dan praktek kerja lapangan 15%. Untuk metode yang kurang efektif adalah demontrasi hanya 13%. Sebanyak 32,6% alumni yang mendapat pekerjaan sebelum lulus kerja dan 42,6% setelah lulus kerja. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan hanya sebelum 3 bulan setelah lulus dengan persentase 62%. Mayoritas lulusan PKO angkatan 2020 dan 2021 mendapatkan pekerjaan di instansi pemerintahan dengan persentase 37,87% sedangkan yang kedua mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta sebesar 37,12 %. Kesimpulan yang didapatkan bahwa penelusuran alumni dari total 225 alumni lulusan tahun 2020 dan 2021 yang sudah mengisi sebanyak 141 alumni dan yang belum mengisi sebanyak 84 alumni.

Article Info

Article history:

Accepted: 09 Januari 2023
Publish: 17 Januari 2023

Abstract

Efforts to trace alumni of the PKO Study Program are needed to find out the relevance of the educational program being implemented to the needs of the world of work. The purpose of this research is to obtain alumni data for the 2020 and 2021 graduation years. This research uses the Faculty Policy research scheme, specifically being research specifically on student and alumni affairs. The results obtained were that the source of funds for tuition fees was dominated by own/family expenses with a percentage of 57.4%, bidikmisi 37.6% and private scholarships with a percentage of 5%. The right level of education when alumni were in the world of work, many answered at a higher level of 67 alumni, and 57 alumni answered the same level. The role of effective learning methods according to alumni is 15% lectures, 15% practicum, and 15% field work practice. For methods that are less effective, the demonstration is only 13%. As many as 32.6% of alumni got jobs before graduating from work and 42.6% after graduating from work. The waiting period for alumni to get a job is only before 3 months after graduation with a percentage of 62%. The majority of PKO graduates for batches of 2020 and 2021 get jobs in government agencies with a percentage of 37.87%, while the latter get jobs in private companies of 37.12%. The conclusion obtained is that out of a total of 225 alumni who have graduated in 2020 and 2021, 141 have filled in and 84 have not.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Eva Ferdita Yuhantini
Universitas Negeri Surabaya
Email : evayuhantini@unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Program Studi (Prodi) Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) merupakan salah satu prodi di Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya. Visi Prodi PKO yaitu mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kepelatihan olahraga yang unggul di Asia Tenggara Pada Tahun 2025 . Untuk mengimplementasikan visi tersebut disusunlah misi Prodi PKO yaitu a) menyelenggarakan S1 Program Studi PendidikanKepelatihan Olahraga yang berbasis IPTEK untuk menghasilkan lulusan yang professional serta berkemampuan akademik, ber-etika, beriman, bertaqwa danmemiliki jiwa kepemimpinan sehingga mampu berperan aktif dalam pengembangan

Ilmu Kepelatihan Olahraga; b) mengembangkan riset teknologi olahraga; c) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang olahraga berupa pemberian diklat olahraga dan seminar olahraga serta turut serta membantu pengembangan olahraga di daerah melalui pengiriman dosen dan mahasiswa; d) membangun kerja sama dengan berbagai instansi terkait Nasional dan Regional;serta e) membangun tata kelola yang mampu memenuhi kebutuhan stakeholder dan masyarakat luas.

Penyelenggaraan Prodi PKO memiliki tujuan untuk a) menghasilkan sarjana PKO yang professional serta berkemampuan kepemimpinan sehingga mampu berperan aktif dalam pengembangan Ilmu Kepelatihan Olahraga; b)mengembangkan dan menyebarkan IPTEK kepelatihan olahraga, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan prestasi olahraga; c)mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis melalui kepelatihan olahraga; serta mencapai keunggulan kompetitif dan komparatif melalui penerapan prinsip pengelolaan sumber daya program studi sesuai dengan asas pengelolaan profesional. Berdasarkan profil lulusan diorientasikan menjadi pelatih, guru ekstrakurikuler dan praktisi olahraga.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat menuntut keselarasan materi perkuliahan agar kompetensi yang diberikan dapat digunakan sebagai bekal untuk memperoleh dan melaksanakan pekerjaan. Berdasarkan profil lulusan Prodi PKO maka penguasaan kompetensi terhadap pekerjaan sebagai pelatih, guru dan praktisi olahraga menjadi fokus utama yang diberikan kepada mahasiswa. Sejauh mana kebermanfaatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh alumni belum diketahui secara pasti.

Tracer Study (TS) merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah Perguruan Tinggi di dunia kerja (BAN-PT, 2020). Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 2 tahun lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjangkau berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan Perguruan Tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah Perguruan Tinggi (Hidayati et al., 2020).

Upaya penelusuran alumni Prodi PKO sangat diperlukan untuk mengetahui relevansi program pendidikan yang dilaksanakan terhadap kebutuhan dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data alumni untuk tahun lulus 2020 dan 2021. Urgensi pada penelitian ini adalah memperoleh informasi keberadaan data alumni untuk menggambarkan kebutuhan riil yang diperlukan dunia kerja, kekurangan yang dimiliki lulusan, kelemahan kurikulum yang selama ini digunakan, dan harapan alumni terhadap almamaternya terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan skema penelitian Kebijakan Fakultas, khususnya menjadi penelitian khusus pada bidang kemahasiswaan dan alumni.

2. METODE PENELITIAN

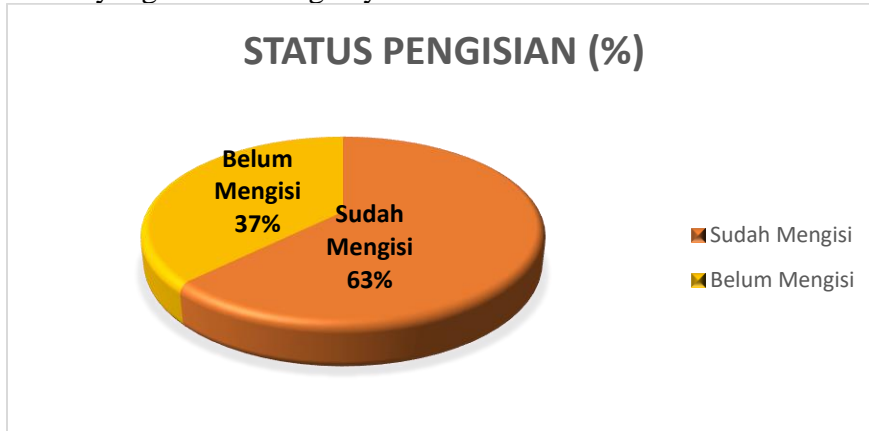
Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran terkait situasi dan pekerjaan alumni saat ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu *google form* yang terdiri dari dua jenis kuesioner terbuka dan tertutup. Angket tersebut diadopsi dari instrumen universitas. Kedua jenis ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, sehingga data yang akan diolah lebih mendalam dan menghasilkan penelitian yang baik dan bermanfaat bagi lembaga. Sebelum itu, alumni mengisi surat pernyataan kesanggupan mengisi angket dengan sebenar-benarnya. Sampel penelitian ini yaitu alumni Fakultas Ilmu Olahraga yang lulus tahun 2019 dan tahun 2020 yang nantinya akan dipetakan setiap angkatan alumni. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu kuota dengan jumlah target yang lulus tahun 2019 dan 2020 dengan total alumni sebanyak 588 terdiri dari 176 Prodi Ikor, 219 Prodi Penjas dan 193 Prodi PKO. Analisa data yang dilakukan untuk menghasilkan luaran sesuai tujuan penelitian yaitu menghitung nilai rata-rata persentase dan probabilitas setiap skala jawaban yang ada pada angket. Nilai di atas dimunculkan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pembaca secara visual. Penghitungan tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 23.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Status pengisian Tracer Studi Prodi tahun lulusan 2021 dan 2022 per Desember 2022

Jumlah Alumni Pko	Sudah Mengisi	Belum Mengisi
225	141	84

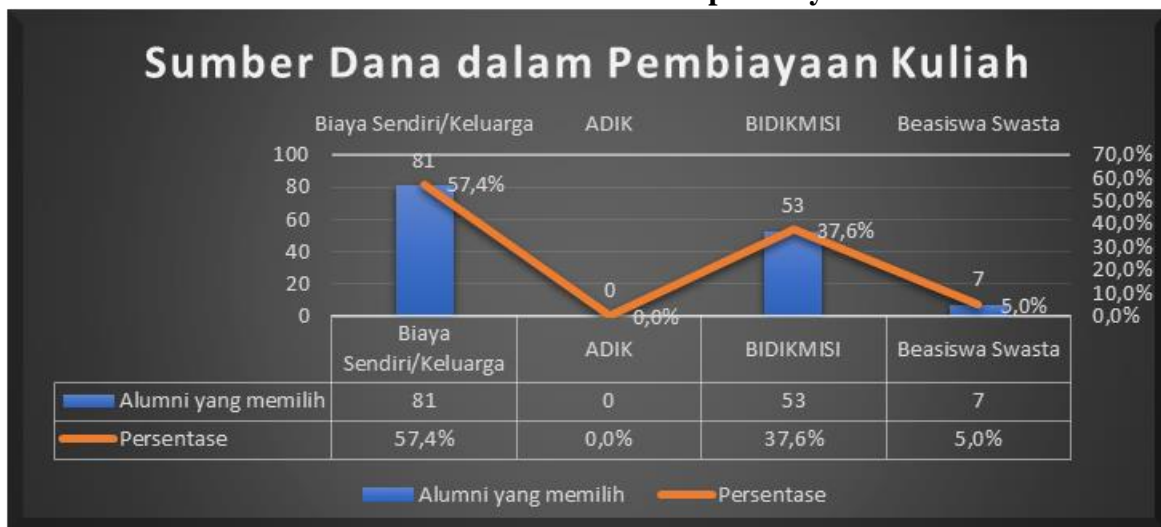
Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Alumni PKO yang sudah mengisi sebanyak 141 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 84 dari total 225 alumni yang ditarget tahun 2021. Dalam persentase tersebut alumni Prodi PKO yang sudah mengisi tracer study Prodi persentase sebesar 63% sedangkan alumni yang belum mengisi yakni 37%.



Gambar 1. Persentase status pengisian Tracer study PKO

Berdasarkan Gambar 1. Dapat disimpulkan bahwa alumni jurusan PKO yang sudah mengisi sebanyak 63 %, dan yang belum mengisi sebanyak 37%. Angka yang belum mengisi termasuk tinggi dibandingkan dengan alumni yang sudah mengisi, artinya bahwa kesadaran alumni terhadap pengisian survey tracerstudy masih rendah, sehingga cukup menghambat dalam pengambilan kesimpulan dan evaluasi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

Tabel 2. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah



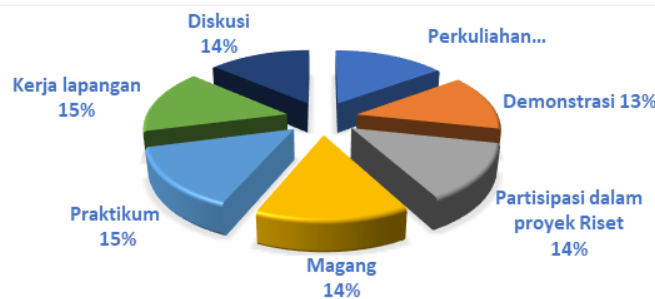
Sesuai dengan tabel 2, terdapat 4 komponen yang ada yaitu: terdapat 81 lulusan menjawab biaya sendiri/ keluarga dengan persentase 57,4%, tidak ada lulusan yang mendapatkan beasiswa ADIK, namun dari beasiswa BIDIKMISI ada 53 lulusan yang mendapatkannya dengan persentase 37,6%. Dari beasiswa PPA sama dengan beasiswa ADIK tidak ada satupun alumni yang

mendapatkannya, serta terdapat 7 alumni yang biaya selama kuliahnya dapat bantuan beasiswa dari perusahaan/swasta. Kesimpulan darimana sumber dana selama perkuliahan adalah didominasi dari biaya sendiri/keluarga.

Tabel 3. Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini

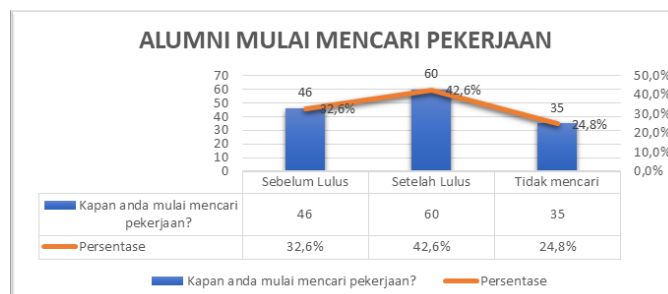


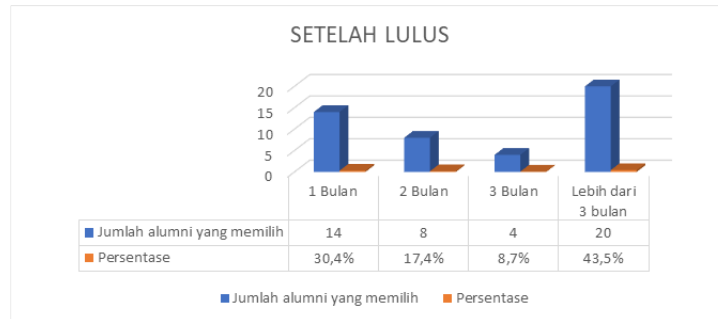
Berdasarkan tabel 4, menurut lulusan pendidikan yang pernah mereka dapat diperkuliahan apakah sudah sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Dari Empat kategori ada 57 alumni yang menjawab tingkat yang sama dengan persentase 40.43%, selanjutnya 67 alumni menjawab setingkat lebih tinggi dengan persentase 47.52%. Terdapat 11 alumni menjawab setingkat lebih rendah persentase 7.80% dan 6 alumni dengan persentase 4.26% menjawab tidak perlu pendidikan tinggi untuk pekerjaan mereka saat ini.



Gambar 2 Peranan metode pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar

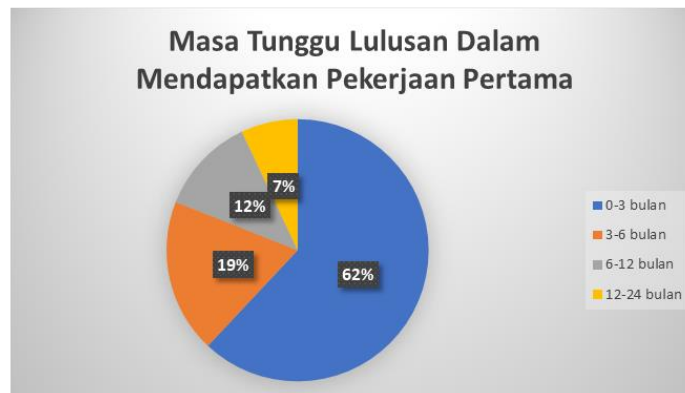
Berdasarkan gambar 2. Dapat disimpulkan bahwa peranan metode pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar adalah pada metode Perkuliahan sebesar 15% sebanyak 24 alumni merasa sangat erat hubungannya terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode Demonstrasi 11 alumni merasa hubungannya erat dengan presentase 13%. Untuk metode Partisipasi dalam Proyek Riset, sebanyak 17 alumni merasa hubungannya cukup erat dengan persentase 14%. Pada metode pembelajaran Magang sebanyak 16 alumni merasa hubungannya kurang erat dengan persentase sebesar 14% dan untuk metode pembelajaran praktikum sebanyak 18 alumni yang merasa manfaatnya tidak ada sama sekali dengan persentase sebesar 15%, sedangkan untuk metode kerja lapangan terdapat total 34 alumni yang memilih dengan persentase 15%, serta metode diskusi dengan persentase 14%.





Grafik 4. Waktu saat alumni mencari pekerjaan

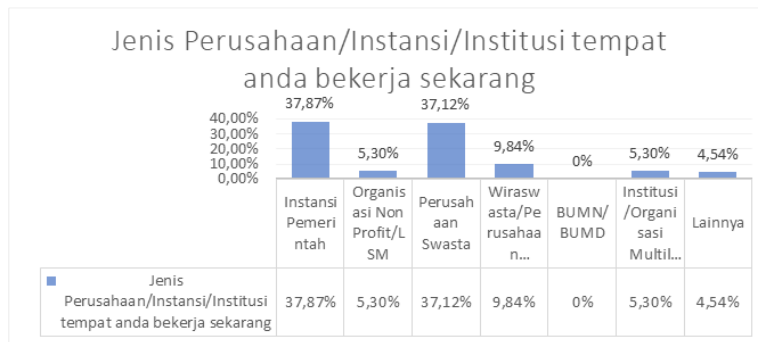
Berdasarkan tabel 4 di atas waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan paling banyak dilakukan setelah lulus, yaitu sebanyak 60 alumni atau sebesar 42,6%. Untuk waktu alumni mencari pekerjaan sebelum lulus sebanyak 46 alumni atau sebesar 32,6%, sedangkan alumni yang tidak mencari pekerjaan sebanyak 35 alumni atau sebesar 24,8% . Diketahui data mayoritas waktu alumni mencari pekerjaan adalah saat sebelum lulus yang dibuktikan dengan presentase sebesar 42,6%. Untuk data minoritas adalah alumni tidak mencari pekerjaan yang dibuktikan dengan presentase sebesar 24,8%.



Gambar 3 Rincian bulan alumni dalam mencari pekerjaan

Sesuai dengan gambar 3 bahwa masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah pada bulan ketiga setelah lulus sebesar 62%, sedangkan yang mendapatkan pekerjaan pada bulan ketiga sampai keenam sebesar 19% dan 12% mendapatkan pekerjaan pada bulan keenam sampai dua belas bulan, bahkan ada lulusan sebesar 7% setelah satu tahun.

Tabel 5. Jenis perusahaan/instansi/institusi alumni bekerja saat ini



Berdasarkan table 5, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya mendapatkan pekerjaan di beberapa jenis perusahaan/instansi/institusi diantaranya yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 50 alumni dengan 37,87% , di organisasi non-profit/LSM sebanyak 5,30%, ada 37,12% alumni bekerja di perusahaan swasta, menjadi wiraswasta/perusahaan sendiri sebanyak 9,84%, dan tidak ada satu alumnipun yang bekerja di BUMN/BUMD, bekerja di institusi /organisasi multilateral sebanyak 5,30% serta dibidang lainnya sebanyak 4,54%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pada instansi pemerintah dan perusahaan swasta pada urutan kedua.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila jasa yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat pengguna pendidikan tersebut. Jasa ini berkaitan dengan jenis pelayanan yang diberikan, proses pemberian pelayanan, serta hal-hal lain yang mendukung. Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran di kelas, materi apa saja yang disampaikan, bagaimana menyampaikan materi, bagaimana kolaborasi siswa dan pendidik, dan lain-lain pada akhirnya juga akan mempengaruhi mutu pendidikan yang dihasilkan. Dengan demikian lembaga pendidikan sebagai penyedia atau produsen akan terus melakukan aktivitas ataupun kegiatannya, yaitu menghasilkan jasa pendidikan yang bermutu. Dalam Pendidikan tidak terlepas dengan *tracer study* (Syafiq, A., 2017).

Menurut (Kemenristek Dikti, 2016) *tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan (Suhatri, R. J., 2019). *Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. (Kemenristek Dikti, 2016) Disamping itu *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka *tracer study* sangat penting dalam dunia Pendidikan (AQAS, 2019). Sehingga *tracer study* sangat diperlukan dalam penyaluran lulusan program studi pendidikan.

4. KESIMPULAN

Dari 225 total alumni lulusan 2020 dan 2021 yang sudah mengisi sebanyak 141 alumni dan yang belum mengisi sebanyak 84 alumni. Persentase yang sudah mengisi 63% sedangkan yang belum mengisi 37%. Sumber dana untuk biaya kuliah didominasi oleh biaya sendiri/keluarga sebanyak 81 alumni dengan persentase 57,4%, selebihnya oleh bidikmisi sebanyak 53 alumni atau 37,6% dan

beasiswa swasta hanya 7 alumni dengan persentase 5,0%. Tingkat Pendidikan yang tepat saat alumni berada didunia kerjanya banyak yang menjawab setingkat lebih tinggi sebanyak 67 alumni, serta 57 alumni menjawab tingkat yang sama. Peran metode pembelajaran yang efektif menurut alumni adalah perkuliahan sebesar 15%, praktikum 15%, dan praktek kerja lapangan 15%. Untuk metode yang kurang efektif adalah demonstrasi hanya 13%. Sebanyak 32,6% alumni yang mendapat pekerjaan sebelum lulus kerja dan 42,6% setelah lulus kerja. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan hanya sebelum 3 bulan setelah lulus dengan persentase 62%. Mayoritas lulusan PKO angkatan 2020 dan 2021 mendapatkan pekerjaan di instansi pemerintahan dengan persentase 37,87% sedangkan yang kedua mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta sebesar 37,12 %.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih untuk alumni lulusan tahun 2020 dan 2021 Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FIO UNESA. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FIO UNESA yang telah mendukung penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- AQAS. (2019). Criteria & Indicators for programme accreditation. In AQAS Guidelines (pp. 1–6).
- BAN-PT. (2020). Akreditasi Program Studi Peringkat Akreditasi Program Diploma Tiga.
- Dirjen Dikti. (2016). Panduan Sistem tracer study online Dikti.
- Hidayati, S. N., Nurdin, S. R., Suyanto, Nurchayati, Rahman, Y., Dari, R. W., Prianto, D. A., Fiangga, S., Arif, M. Z., Kautsar, A., Fauzi, A., Ridlwan, A. A., Asteria, P. V, & Mustar, Y. S. (2020). Pedoman tracer study Unesa.
- Suhatri, R. J. (2019). Tracer study (ts) online kemristekdikti.
- Syafiq, A. (2017). Konsep dan implementasi tracer study.